

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TUJUH LANGIT MENGHILANG, ALLAH SENDIRI
MENJADI TIDAK SEIMBANG,
BAGAIMANA DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TUJUH LANGIT MENGHILANG, ALLAH SENDIRI MENJADI TIDAK SEIMBANG,
BAGAIMANA DENGAN ALLAH
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang tujuh langit menghilang, Allah sendiri menjadi tidak seimbang, bagaimana dengan Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tujuh langit menghilang, Allah sendiri menjadi tidak seimbang, bagaimana dengan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang tujuh langit menghilang, Allah sendiri menjadi tidak seimbang, bagaimana dengan Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus, tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang tujuh langit menghilang, Allah sendiri menjadi tidak seimbang, bagaimana dengan Allah, penulis menggunakan asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis tujuh langit menghilang, Allah sendiri menjadi tidak seimbang, bagaimana dengan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

TUJUH LANGIT MENGHILANG, ALLAH SENDIRI MENJADI TIDAK SEIMBANG, BAGAIMANA DENGAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***" "***Kamu...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***" "***Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Disini Allah mendeklarkan "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***."

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang akan terjadi dengan Allah, ketika akhirnya, Allah sendirian "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)*** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***...tidak melihat pada ciptaan Tuhan...yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***."

Nah, Allah telah mendeklarkan "***...ciptaan Tuhan...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***."

Jadi, ketika didalam tujuh langit dan semua isinya, yang semuanya adalah "***...ciptaan Tuhan...(yang) seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***", "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***" atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)***" yang menjadi bangunan tujuh langit dan semua isinya menghilang, sebab tenaga nuklir yang menahan quark yang ada didalam atom menghilang, semua kembali menjadi energi Allah, maka akhirnya Allah akan sendiri "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***."

Ketika Allah sendiri, Allah menjadi tidak "***...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***."

Mengapa Allah tidak "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?

Karena didalam wujud Allah hanya ada energi Allah, partikel Allah dan quark.

Nah, disini rahasia Allah yang sebenarnya, ketika Allah sendirian.

Artinya, Allah menjadi tidak "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3), karena melalui wujud Allah hanya yang kekal saja, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan quark.

Jadi, disini Allah melalui wujud Allah menjadi tidak "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).

Karena Allah telah kehilangan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Dimana "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah tidak kekal, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom itu menghilang, kembali menjadi energi Allah, yang tinggal hanya quark, setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Jadi, wujud Allah dalam bentuk yang sebelumnya "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) menghilang, maka wujud Allah menjadi tidak "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).

Nah, ketidak seimbangan ini melanggar hukum Allah sendiri.

Sekarang terbongkar sudah rahasia dibalik ayat "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3).***

Ternyata, setelah Allah sendiri, "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***, maka Allah telah melanggar hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) yang berlaku didalam tujuh langit.

Agar supaya Allah tidak melanggar hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3), maka Allah dengan energi Allah menciptakan atom baru dengan mempergunakan quark quark yang telah ada ketika atom atom yang membangun tujuh langit sebelumnya menghilang menjadi energi Allah.

Nah, sekarang, Allah telah kembali membangun tujuh langit yang baru, berdasarkan kepada hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).

Tujuh langit yang lama menghilang, kemudian tujuh langit yang baru diciptakan.

Ini rahasia Allah yang sebenarnya, sebagaimana yang dideklarkan oleh Allah "***Allah...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***" "***Allah...Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255).***

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)***" "***Kamu...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)***" "***Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).***

Disini Allah mendeklarkan "***Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3).***

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang akan terjadi dengan Allah, ketika akhirnya, Allah sendirian **"Dia... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan...yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3).**

Nah, Allah telah mendeklarkan **"...ciptaan Tuhan...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).**

Jadi, ketika didalam tujuh langit dan semua isinya, yang semuanya adalah **"...ciptaan Tuhan...(yang) seimbang...(Al Mulk : 67: 3), "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang menjadi bangunan tujuh langit dan semua isinya menghilang, sebab tenaga nuklir yang menahan quark yang ada didalam atom menghilang, semua kembali menjadi energi Allah, maka akhirnya Allah akan sendiri **"Dia... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3).**

Ketika Allah sendiri, Allah menjadi tidak **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).**

Mengapa Allah tidak **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?**

Karena didalam wujud Allah hanya ada energi Allah, partikel Allah dan quark.

Nah, disini rahasia Allah yang sebenarnya, ketika Allah sendirian.

Artinya, Allah menjadi tidak **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3),** karena melalui wujud Allah hanya yang kekal saja, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan quark.

Jadi, disini Allah melalui wujud Allah menjadi tidak **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Karena Allah telah kehilangan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah tidak kekal, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom itu menghilang, kembali menjadi energi Allah, yang tinggal hanya quark, setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Jadi, wujud Allah dalam bentuk yang sebelumnya **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** ketika **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menghilang, maka wujud Allah menjadi tidak **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).**

Nah, ketidak seimbangan ini melanggar hukum Allah sendiri.

Sekarang terbongkar sudah rahasia dibalik ayat **"Dia... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3).**

Ternyata, setelah Allah sendiri, **"Dia... Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3),** maka Allah telah melanggar hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang berlaku didalam tujuh langit.

Agar supaya Allah tidak melanggar hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3),** maka Allah dengan energi Allah menciptakan atom baru dengan mempergunakan quark quark yang telah ada ketika atom atom yang membangun tujuh langit sebelumnya menghilang menjadi energi Allah.

Nah, sekarang, Allah telah kembali membangun tujuh langit yang baru, berdasarkan kepada hukum

"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).

Tujuh langit yang lama menghilang, kemudian tujuh langit yang baru diciptakan.

Ini rahasia Allah yang sebenarnya, sebagaimana yang dideklarkan oleh Allah *"Allah...Yang Akhir... (Al Hadiid : 57: 3)"Allah...Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah: 2: 255).*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se